

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 1, 2020 | Hlm. 171 - 178

ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT GAMMA UTAMA SEJATI

Bella Natalia

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: bellasinambela97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnometodologi dan paradigma interpretif yang bertujuan untuk menganalisa sistem informasi dalam akuntansi pada sistem penggajian yang telah digunakan oleh PT Gamma Utama Sejati dan menganalisa sistem informasi dalam akuntansi dalam sistem penggajian pada efektivitas pengendalian internal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi penggajian dapat meningkatkan efektivitas dari pengendalian internal pada PT Gamma Utama Sejati, (2) Terdapatnya perkembangan dari penggunaan fungsi dan dokumen dalam mendukung penggunaan sistem penggajian

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, penggajian, pegawai, efektivitas, pengendalian internal

Abstract

This research a qualitative study using ethnomethodology methods and interpretive paradigms aimed at analyzing information systems in accounting on the payroll systems that have been used by PT Gamma Utama Sejati and analyzing information systems in the accounting in the payroll system on the effectiveness of internal control. The methods used in this study are observation, interview and documentation. The results in the study are (1) with the application of the accounting system of payroll information can increase the effectiveness of internal controls in PT Gamma Utama Sejati (2) a development in the use of functions and documents in support of the use of the payroll system

Keywords: Accounting information systems, payroll, employees, effectiveness, internal control

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam mengikuti teknologi dalam informasi sekarang ini dapat memberikan dampak dalam sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia terutama bagi perusahaan. Peranan teknologi dalam informasi ini dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis. Dalam penggunaan teknologi informasi tersebut, perusahaan bisa melakukan penyediaan, pengelolaan dan dapat melakukan pelaporan keuangan dengan sangat cepat, akurat dan mudah. Sehingga dalam penggunaan teknologi informasi ini juga dapat digunakan bagi manajemen untuk memperoleh manfaat dari suatu informasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam akuntansi, teknologi informasi ini disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan harus menyesuaikan diri dengan sistem informasi dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Hal ini bertujuan dalam penggunaan sistem informasi bisa dapat berbeda untuk setiap perusahaannya. Tujuannya adalah memberikan dukungan kepada fungsi kepengurusan dalam mendukung untuk mengambil suatu keputusan dan untuk memberikan dukungan dalam kegiatan pengoperasi di suatu perusahaan. Dalam mendukung bidang kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (pegawai). Pegawai yang memiliki kemampuan dalam memiliki kualitas akan melakukan mempertimbangkan dalam memberikan kesejahteraan diri dan untuk keluarganya. Dalam pembayaran atas tanggung jawab kerja yang diberikan oleh pegawai dapat disebut sebagai gaji. Dengan adanya gaji diperlukan juga sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi atas gaji. Akan sulit jika masih menggunakan manual maka pastinya perusahaan harus menggunakan teknologi sistem informasi. Adanya kegiatan dan dengan adanya suatu transaksi yang dilakukan oleh perusahaan maka harus diukur pengendalian internal oleh pihak yang memiliki tanggung jawab atas kegiatan dan transaksi tersebut. Munthe, A. B dkk (2017) pentingnya peranan sistem yang sangat diperlukan yang dikarenakan aktivitas penggajian ini dapat berjalan jika didukung dengan terdapatnya suatu sistem yang memadai. Contoh penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam pengendalian internal adalah tersedianya *software* atau sistem yang sudah tidak manual dalam seluruh dokumen yang dibuat, diproses dan disimpan. Penelitian ini dilakukan pada PT Gamma Utama Sejati di daerah Jakarta Selatan karena PT Gamma Utama Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa dibidang mekanikal, elektrikal, sipil, arsitektur, bidang pertambangan dan pengadaan batubara sehingga dengan adanya berbagai macam bidang yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut maka perusahaan juga pasti membutuhkan jumlah karyawan yang tidak sedikit demi memenuhi kelangsungan usaha. Dengan adanya karyawan yang tidak sedikit inilah maka transaksi kegiatan untuk masing-masing bidang oleh PT Gamma Utama Sejati membutuhkan sistem yang mendukung kegiatan pada setiap bidang tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam PT Gamma Utama Sejati?
2. Bagaimana tingkat dari efektifnya pengendalian internal sistem informasi akuntansi yang dicapai oleh PT Gamma Utama Sejati?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian berdasarkan Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses suatu data dan transaksi sehingga menghasilkan suatu informasi yang memiliki manfaat untuk dapat melakukan perencanaan, pengendalian dan pengoperasian atas kegiatan bisnis. Begitupun oleh Romney & Steinbart (2018:10) mendefinisikan suatu sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan pemrosesan suatu data dan menjadikan sebuah informasi bagi para pembuat keputusan. Maka dari beberapa pengertian sistem informasi akuntansi akuntansi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan mengolah suatu data yang telah tersedia dalam transaksi akuntansi yang digunakan untuk

memberikan hasil informasi akuntansi serta keuangan yang dapat berguna untuk mengambil keputusan yang akan diambil oleh para manajemen.

Pengertian Efektivitas

Menurut Ravianto dan Masruri (2014:11) mendefinisikan efektivitas adalah sebagai seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan sesuai dengan hal yang diharapkan. Berarti apabila suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka akan dikatakan efektif. Menurut Beni (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Sakinah, K. (2015:226) bahwa pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai atas tujuan-tujuan pengendalian yang telah dicapai. Sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan menjadi bagian integral dari aktivitas manajemen. Menurut Arens, A.A (2013:370) bahwa sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang telah dirancang untuk bisa memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan ini sering disebut sebagai pengendalian dan secara kolektif untuk membentuk pengendalian internal atas entitas tersebut. Sehingga dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu aktivitas berupa prosedur-prosedur yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang layak terhadap suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak menyimpang dengan yang seharusnya. Menurut Mulyadi (2016:516) terdapat unsur di dalam pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian yaitu:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dengan fungsi keuangan
 - b. Fungsi pencatatan waktu kehadiran terpisah dengan fungsi operasi
2. Sistem Otorisasi
 - a. Setiap pihak yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus mempunyai surat keputusan pengangkatan sebagai pegawai perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama
 - b. Setiap perubahan dalam gaji pegawai baik karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji tambahan keluarga harus didasarkan atas surat keputusan Direktur Keuangan
 - c. Setiap potongan atas gaji selain pajak penghasilan pegawai harus didasarkan pada surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir perlu diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu
 - e. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen pegawai yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji harus diotorisasi oleh fungsi personalia
 - g. Bukti kas keluar dalam pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi
3. Prosedur pencatatan
 - a. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan
 - b. Dalam tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi
4. Praktek yang sehat
 - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir dipakai sebagai dasar untuk distribusi biaya tenaga kerja langsung
 - b. Pemasukan kartu jam hadir untuk dimasukkan ke dalam mesin pencatat waktu perlu diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - c. Dalam pembuatan daftar gaji, harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian dalam perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilaksanakan pembayaran.

- d. Dalam perhitungan pajak penghasilan karyawan perlu di rekonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan
- e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan alasan metode ini dinilai cocok dengan penelitian ini. Karena melakukan pemahaman fenomena yang dialami secara langsung oleh subjek peneliti yakni melalui observasi selama proses magang. Metode kualitatif dinilai lebih cocok dengan mendeskripsikan permasalahan yang terjadi mengenai sistem akuntansi akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Gamma Utama Sejati. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian interpretif. Alasan penelitian ini menggunakan paradigma interpretif karena penelitian ini memiliki fokus untuk memahami bagaimana proses sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Gamma Utama Sejati dapat meningkatkan efektivitas dalam pengendalian internal. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana proses sistem informasi akuntansi penggajian, menganalisa kesesuaian dokumen, kesesuaian fungsi dan kesesuaian jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Gamma Utama Sejati. Penelitian dilakukan di PT Gamma Utama Sejati di daerah Jakarta Selatan. PT Gamma Utama Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa dibidang mekanikal, elektrikal, sipil, arsitektur, bidang pertambangan dan pengadaan batubara. PT Gamma Utama Sejati bekerja untuk menyajikan peluang dengan dampak tinggi di mana ada strategis maka PT Gamma Utama Sejati ini dapat mengurangi risiko secara Efektif dan Effisien dengan tidak lupa melaksanakan keunggulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat. Dalam pelaksanaan sehari-hari perusahaan berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara Etis, Sosial, Bertanggung jawab dan Profesional dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berpengalaman dibidangnya, sehingga menjadi salah satu perusahaan terpercaya dengan pertumbuhan yang tinggi di Indonesia. Metode pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diantaranya melalui observasi dan pengambilan data jarak jauh melalui telepon via aplikasi *WhatsApp* yang merupakan wawancara secara online dengan sumber data. Dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang valid dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa kebenaran data dengan perbandingan suatu yang lain. Teknik ini digunakan guna memeriksa atau membanding data itu

HASIL PENELITIAN

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi penggajian PT Gamma Utama Sejati

1. Daftar Gaji
Dokumen daftar gaji menjadi bagian yang penting dalam sistem penggajian. Dimana daftar gaji ini merupakan dokumen yang berisikan nama karyawan, nomor induk karyawan dan komponen gaji karyawan. Di dalam daftar gaji inilah yang memuat total dari seluruh gaji yang akan diterima
2. Dokumen pendukung perubahan gaji
Dokumen ini diperlukan jika ada pegawai yang mengalami adanya perubahan dari gaji karena adanya penilaian kinerja yang baik oleh pihak yang berwenang dan ada kenaikan dari tunjangan pegawai yang bersangkutan. Dokumen pendukung perubahan gaji inilah yang dibuat oleh HRD PT Gamma Utama Sejati yang akan diotorisasi oleh direktur utama. Pada PT Gamma Utama Sejati, dokumen yang mendukung dalam perubahan gaji adalah surat keputusan dan pihak yang paling berwenang adalah Direktur Utama.
3. Kartu jam hadir
Pada PT Gamma Utama Sejati, kartu jam hadir inilah yang akan digantikan dengan adanya fungsi pencatat waktu. Sehingga setelah pegawai melakukan absensi melalui

fingerprint maka akan secara otomatis akan terinput jam kehadiran dari masing-masing pegawai.

4. Rekap daftar gaji
Dalam rekap daftar gaji terdapat gaji pokok, tunjangan-tunjangan, upah lembur dan potongan atas gaji yang akan diterima oleh pegawai setiap bulannya
5. Dalam rekap daftar gaji terdapat gaji pokok, tunjangan-tunjangan, upah lembur dan potongan atas gaji yang akan diterima oleh pegawai setiap bulannya. Surat pernyataan gaji
Di dalam surat pernyataan gaji atau surat keterangan penghasilan akan bertujuan untuk menerangkan secara detail jumlah gaji pegawai yang akan diterima. Bagian yang membuat surat ini adalah HRD.
6. Bukti kas keluar
Dokumen bukti kas keluar adalah bukti pengeluaran yang sah yang telah dibuat oleh fungsi akuntansi dalam SPMU. Kas yang akan dikeluarkan harus sesuai dengan daftar gaji yang telah dibuat oleh HRD yang akan diterima oleh pegawai PT Gamma Utama Sejati.
7. Bukti bank keluar
Dokumen tambahan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Gamma Utama Sejati adalah bukti bank keluar. Bukti ini diperlukan dalam penggajian karena menjadi bukti yang valid bahwa adanya pembayaran atas gaji yang diterima oleh masing-masing pegawai pada PT Gamma Utama Sejati. Dalam bukti bank keluar ini terdapat rekening tujuan, nomor giro cek, tanggal dan nomor dari bukti bank keluar

Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Gamma Utama Sejati

1. Fungsi Kepegawaian
Fungsi kepegawaian pada PT Gamma Utama Sejati dilaksanakan oleh bagian *Human Resource Development* yang bertanggung jawab dalam proses penggajian dan menyiapkan data untuk kelengkapan atas dokumen pendukung di dalam suatu proses penggajian dan bertanggung jawab dalam membuat daftar gaji yang berisikan komponen-komponen dalam gaji.
2. Fungsi Pencatat Waktu
Tujuan dalam fungsi pencatat waktu adalah bertanggung jawab dalam pencatatan waktu hadir bagi semua karyawan pada PT Gamma Utama Sejati dengan menggunakan absensi presensi *fingerprint*. Sesuai dengan fungsi dari penggunaan mesin absensi *fingerprint* akan secara otomatis masuk dalam sistem kehadiran pegawai. Hal ini dilakukan saat masuk dan pulang kerja. Hasil absensi ini akan direkap dalam kurun waktu atau periode selama 1 bulan dan akan dijadikan salah satu dokumen kelengkapan dalam pemberian gaji untuk pegawai.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji
Dalam fungsi pembuat daftar gaji ini bertujuan untuk bertanggung jawab dalam mencatat penghasilan pegawai dan potongan untuk masing-masing pegawai pada PT Gamma Utama Sejati. Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian bagian HRD perusahaan. Daftar gaji ini menjadi salah satu bagian dalam dokumen yang di masukan secara terkomputerisasi. Daftar gaji inilah yang memuat total dari seluruh gaji pegawai yang akan diterima pada setiap bulannya.
4. Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi mempunyai tujuan untuk bertanggung jawab dalam mencatat kewajiban yang ada karena memiliki hubungan dengan melakukan pembayaran atas gaji karyawan baik hutang gaji, hutang pajak ataupun hutang pensiun. Serta mencatat biaya gaji tersebut dalam jurnal umum dan akan di posting ke dalam buku besar. Dalam hal ini juga, fungsi akuntansi juga memiliki peran yang bertanggung jawab dalam membuat SPMU (Surat Perintah Mengeluarkan Uang). Dokumen SPMU ini akan ditujukan kepada fungsi keuangan yang akan digunakan sebagai dokumen untuk mencairkan gaji pegawai pada setiap bulannya.

5. Fungsi Keuangan

Tujuan dalam fungsi keuangan ini adalah untuk mengeluarkan uang yang harus sesuai dengan SPMU yang dibuat oleh fungsi akuntansi. SPMU ini telah diteliti dan diverifikasi kebenaran informasi yang terdapat di dalamnya dan harus sesuai dengan daftar gaji pada slip gaji yang akan diterima oleh pegawai.

Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Gamma Utama Sejati

1. Prosedur Pencatat Waktu Hadir

Tujuan dari adanya prosedur pencatat waktu hadir yang digunakan ini adalah untuk mencatat waktu dan jam hadir para pegawai. Mesin absensi *fingerprint* ini diletakkan di tempat yang mudah di jangkau dan dekat di pintu keluar masuk para pegawai. Para pegawai melakukan absensi *fingerprint* ini saat absen jam masuk dan pulang kerja

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Dalam prosedur pembuatan daftar gaji ini akan dilakukan oleh bagian HRD PT Gamma Utama Sejati yang didasarkan pada daftar hadir para pegawai yang akan di cocokan dengan jam kerja karyawan, potongan-potongan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai, surat keputusan pengangkatan karyawan, surat kenaikan gaji dan daftar hadir yang sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Dengan pencocokan dengan dokumen tersebut maka akan memaksimalkan total keseluruhan gaji secara benar yang akan diterima oleh masing-masing pegawai.

3. Prosedur Pembayaran Gaji

Pihak yang melakukan prosedur dalam pembayaran gaji adalah bagian keuangan. Bagian keuangan akan memproses transfer gaji yang sesuai dengan daftar gaji yang akan diterima oleh masing-masing pegawai melalui transfer menggunakan no rekening yang digunakan masing-masing pegawai. penerimaan gaji jika jatuh tempo di hari jumat maka pegawai yang memiliki no rekening dari bank yang sama dengan PT Gamma Utama Sejati akan diterima pada hari tersenut. Namun jika no rekening dari bank yang perusahaan berbeda maka akan mendapatkan pada hari Senin.

Unsur Pengendalian Internal dalam Sistem Penggajian

1. Struktur Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik yang Sehat
4. Karyawan yang Kompeten Sesuai dengan Tanggung Jawabnya

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Peneliti menggunakan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukannya dengan membandingkan hasil dari wawancara melalui pengumpulan data jarak jauh dari informan dengan membandingkan hasil dari wawancara melalui pengumpulan data jarak jauh dari informan yang satu dengan informan lainnya dan kemudian dibandingkan agar mendapatkan informasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil dari informasi yang didapatkan dari HRD, Manajer *Marketing*, *staff finance*, dan admin keuangan. Masing-masing jawaban dari informan tersebut memperoleh jawaban yang memiliki perbedaan tapi peneliti menyimpulkan bahwa dari masing-masing informan memiliki jawaban yang secara tidak langsung sama arahnya.

Uji Analisis Data

Proses selanjutnya yaitu setelah triangulasi sumber ini dilakukan, peneliti juga melakukan triangulasi teknik. Yang dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui aplikasi *Whatsapp* dan dengan pengisian *google form* oleh sumber data. Teknik teknik tersebut kemudian di komparasi dan hasil informasi yang didapatkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian ini memberikan dampak positif bagi pegawai dan memberikan efektivitas dalam pemberian gaji yang secara tepat. Serta dengan kesesuaian standar operasional perusahaan dalam menjalankan sistem ini yang didukung dengan fungsi terkait, prosedur yang dijalankan

dan dokumen yang digunakan untuk mendukung sistem ini memberikan dampak positif juga dalam pengawasan dan kontrol dalam aktivitas pembayaran gaji serta dapat pengawasan tersebut dapat meningkatkan pengendalian internal dari PT Gamma Utama Sejati.

Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Gamma Utama Sejati

1. Kejelasan Tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan
3. Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan
4. Tersedianya Sarana dan Prasarana
5. Sistem Pengawasan dan Pengendalian

SIMPULAN

Efektifnya pengendalian internal pada sistem penggajian yang dilaksanakan sudah dilakukan secara keseluruhan dalam standar operasional PT Gamma Utama Sejati dan yang dilaksanakannya pun juga sesuai dengan teori yang ada. Dalam penelitian, peneliti menemukan perkembangan dan adanya perubahan yang diantaranya sudah tidak digunakannya amplop gaji yang berkembangnya dari teori yang ada dikarenakan pembayaran gaji yang dilakukan sudah beralih menjadi transfer ke rekening masing-masing pegawai. Tetapi pegawai tetap memiliki dokumen berupa slip gaji yang didalamnya terdapat rincian dari gaji yang diterima oleh masing-masing pegawai. Kemudian perkembangan yang kedua dari berkembangnya atas teori yang ada adalah salah satu unsur pengendalian internal yang berupa pemasukan kartu jam hadir yang perlu diawasi oleh suatu pihak juga sudah tidak dilakukan. Karena pada PT Gamma Utama Sejati sudah menggunakan absensi *fingerprint* yang akan secara terkomputerisasi terekap oleh sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, A., Hamood, M., Al-Mashregy, H., Kamariah, N., Mat, N., & Mohammed Esmail Alekam, J. (2013). Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1), 27–31. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20130301.06>
- Aladag, C. H., & Eğrioğlu, E. (2012). A hybrid forecasting model based on multivariate fuzzy time series and artificial neural networks. *Advances in Time Series Forecasting*, 1(1), 118–129. <https://doi.org/10.2174/978160805373511201010118>
- COSO. 2013. Internal Control - Integrated Framework.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>
- Grande, E. U., Estébanez., R. P., & Colomina, C. M. (2011). 41B. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11(February), 25–43. <https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11>
- Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kencana
- Jermias, R. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada PT. Bank Sinarmas Tbk. Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 814–828.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas

Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*.
<https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22324.2019>

Lumanaw, K. R., & Tinangon, J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Pengendalian Intern pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari di Kota Bitung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 224–235. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12799/12389>

Masruri. 2014. Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan. Padang: Akademia Permata.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Putriyandari, R. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 229–240. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/98/77>

Suryanto, S. (2011). Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21512/commit.v5i1.555>